

BAB VI

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah SLB Api Alam Pamekasan

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dengan mengedepankan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, budi pekerti luhur, berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan tujuan menumbuhkan jiwa nasionalisme, patriotisme, dan jiwa kebangsaan dalam diri anak berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan hal tersebut di atas maka lembaga kami dalam naungan yayasan nurul Qur'an kami menyelenggarakan lembaga pendidikan yang lebih mengutamakan kebutuhan peserta didik untuk dapat berkembang sesuai dengan irama perkembangannya hingga pada akhirnya membuat mereka dapat mandiri. Dengan demikian tujuan utama yaitu untuk memberikan pendidikan kepada anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), sehingga mendirikan lembaga SLB dilokasi Api Alam Pamekasan. Pertama, berdiri pada tahun 2009 berada di lokasi Jalan Api Tak Kunjung Padam Desa Laranga Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur.

Dengan jumlah siswa pertama kali di lembaga yang didirikan sebanyak jumlah 5 anak dengan berbagai ketunaan yaitu, tunanetra, tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa dengan jumlah pendidik sebanyak 2 orang, proses belajar mengajar pertama kali di lakukan di ruang tamu rumah yayasan dan

yayasan itu bernama yayasan pendidikan nuruk qur'an api alam dengan luas tanah 3.300 m².

SLB Api alam pamekasan dengan berjalannya waktu mendapat bantuan dari Negara dan dari donator tan tahun ketahun lembaga SLB Api Alam Pamekasan mengalami perkembangan yang signifikan pada tahun 2011 dengan bertambahnya peserta didik dan tenaga pengajar lembaga berhasil mendirikan SMPLB dan SMALB, sehingga peserta didik yang lulus dari SDLB Api Alam Pamekasan bisa melanjutkan ke jenjang berikutnya tanpa pinda ke lembaga lain, dan dengan kemajuan tersebut SLB Api Alam Pamekasan mengembangkan program-program yang ada di sekolah lebih di perluas dan dikembangkan lagi sesuai bakat dan minat siswa sehingga prestasi siswa bisa berkembang baik di bidang akademik dan non akademik dan berhasil menorehkan prestasi di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi.

b. Bagaimana Proses Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Tunagrahita di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti mengenai proses pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap minat belajar siswa Tunagrahita di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Sebelum melakukan proses pembelajaran biasanya guru melakukan pendekatan atau bisa dikatakan ice breaking terhadap

siswanya agar tau mood siswa baik atau tidak untuk melangsungkan proses pembelajaran¹
Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman

Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Pembelajaran yang di lakukan pertama, saya melakukan pendekatan lalu memberi gambaran materi dengan hiburan melalui media audio visual sehingga membuat siswa saling berinteraksi dan kondisi kelas semakin efektif²

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Biasanya saya melakukan semacam ice breaking kepada siswa saya dan menyapa siswa untuk melihat kesiapan mereka dalam melangsungkan proses pembelajaran”³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas mengenai kesiapan siswa dalam menggunakan media audio visual dapat disimpulkan bahwa : sebelum proses belajar mengajar berlangsung para guru mengawali dengan cara ice breaking yang mana membuat mereka lebih dekat terhadap siswa-

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Sudah baik. Ketika saya melihat saat bagian pembelajaran menggunakan media audio visual ini guru pengajar langsung menyiapkan bahan materi dan medianya, dan ketika media audio visual yang ingin di pakai itu ada yang tidak tersedia di sekolah maka guru pengajar itu langsung membuatnya dengan kreatif karena siswa-siswa memang sangat senang ketika pembelajarannya menggunakan media audio visual⁴

¹ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung, (2 Mei 2024)

² Hilman Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

³ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Apia Lam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

⁴ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung, (2 Mei 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Hilman Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Biasanya saya menyiapkan materi dan media tersebut dari rumah dan saya menyiapkannya dengan sebaik mungkin agar siswa-siswa sangat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti biasa ketika sebelum masuk kelas saya membiasakan siswa untuk tertib baris berbaris terlebih dahulu dan selanjutnya masuk ke kelas dan duduk dengan rapi, baru setelah itu kami berdo'a terlebih dahulu lalu kami memulai proses pembelajarannya⁵

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Biasanya saya menyiapkan materi dan media tersebut dari rumah dan saya menyiapkannya dengan sebaik mungkin agar siswa-siswa sangat tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti biasa ketika sebelum masuk kelas saya membiasakan siswa untuk tertib baris berbaris terlebih dahulu dan selanjutnya masuk ke kelas dan duduk dengan rapi, baru setelah itu kami berdo'a terlebih dahulu lalu kami memulai proses pembelajarannya⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa : para guru disana sudah menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan selain itu siswa dibiasakan untuk berdo'a sebelum melakukan proses pembelajaran dan membiasakan mereka untuk tertib sebelum masuk kelas.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Iya ada evaluasi setiap minggunya. Biasanya saya mengadakan rapat evaluasi per minggunya dengan guru-guru pengajar guna untuk mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajarannya. Dan menurut evaluasi saya sendiri dalam pelaksanaan proses pembelajarannya sudah baik, langkah-langkah nya juga baik terus pertahankan, kalau bisa terus berkreaitif agar siswa-siswa tertarik

⁵ Hilman Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

⁶ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Apia Lam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

mengikuti pembelajaran dan juga tentunya mudah memahami terhadap pembelajaran tersebut.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman

Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Setelah pembelajaran selesai biasanya saya selalu menanyakan kepada siswa-siswa saya apakah mereka paham dengan materi yang telah disampaikan atau tidak, jika tidak maka saya akan mengulang materi tersebut di pembelajaran yang selanjutnya.⁸

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Setelah pembelajaran selesai biasanya saya selalu menanyakan kepada siswa-siswa saya apakah mereka paham dengan materi yang telah disampaikan atau tidak. Mengajari mereka memang harus ekstra sabar terkadang saya sampai 8x mengulangi materi yang telah saya sampaikan di pembelajaran selanjutnya karena memang mereka kan anak-anak yang istimewa jadi kami sebagai guru pengajar memang harus sabar dan telaten.⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa : kepala sekolah akan mengadakan evaluasi setiap minggu untuk mengetahui kemampuan atau kemajuan siswanya dalam memahami Pelajaran, sedangkan para guru sering kali menanyakan kepada siswa terkait yang mereka tidak pahami selesai penyampaian materi.

Hasil wawancara dengan informan atau responden tersebut diperkuat dengan adanya data yang di peroleh dari hasil observasi penelitian dilokasi penelitian atau pengamatan tentang Bagaimana proses pembelajaran

⁷ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung, (2 Mei 2024)

⁸ Hilman Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

⁹ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Apia Lam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

menggunakan media audio visual terhadap minat belajar siswa tunagrahita di SLB Api Alam Pamekasan, para guru akan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada siswanya mereka juga menerapkan sifat tertib atau disiplin sehingga membuat siswa tertib dalam mengikuti proses pembelajaran dan benar-benar menyimak saat media audio visual mulai digunakan dalam proses pembelajaran dan siswa sangat antusias dan minat dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media audio visual karena mereka memang senang dengan penggunaan media audio visual tersebut. Siswa cenderung bertanya terkait materi yang sudah di sampaikan melalui media audio visual jika ada yang kurang mereka pahami dalam artian hasil dari mereka belajar menggunakan media audio visual yaitu baik karena saat mereka benar-benar kurang paham mereka akan bertanya.¹⁰

Selain observasi peneliti juga mendokumentasi proses pembelajaran menggunakan audio visual terhadap siswa tunagrahita yang mana materi tersebut menjelaskan tentang semangat dalam belajar sehingga membuat siswa termotivasi dalam minat belajar dengan adanya gambar disampaikan melalui materi audio visual. Sehingga dengan menggunakan audio visual dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran yang di terapkan oleh guru dengan menggunakan audio visual.¹¹

Berdasarkan hasil data, wawancara, observasi dan dokumentasi maka diperoleh hasil temuan mengenai proses pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap minat belajar siswa tunagrahita di SLB Api Alam Pamekasan sebagai beriku:

¹⁰ Observasi, Ruang Kelas, 3 Mei 2024

¹¹ Dokumentasi, Ruang Kelas, 6 Mei 2024

- a. Menyiapkan media audio visual sebelum proses pembelajara
 - b. Siswa melakukan ice breaking bersama guru agar proses pembelajarannya nyaman dan santai
 - c. Memberikan kesimpulan terhadap materi media audio visual yang telah diberikan
- c. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Tunagrahita di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan.**

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti mengenai faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa Tunagrahita di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Kalau hambatannya disini saya belum mengetahui atau mengenali betul-betul karakter masing-masing siswa karena tipe anak Tunagrahita kan IQ nya beda-beda.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Kalau untuk hambatan itu sendiri ketika transisi video terlalu cepat sehingga saya harus mengulang berkali-kali materi yang telah diajarkan karena memang benar-benar harus ekstra telaten sampai mereka benar-benar paham. Dan disini kami harus peka terhadap kondisi siswa-siswa kami.¹³

¹² Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung, (2 Mei 2024)

¹³ Hilman Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Apia Lam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Kalau faktor hambatan yang saya dapati dalam proses pembelajaran seperti yang saya sebutkan tadi harus mengulang berkali-kali materi yang telah diajarkan karena memang benar-benar harus ekstra sabar dan telaten sampai mereka benar-benar bisa memahami materi. Ada juga saya dapati pada anak Tunagrahita yang memang IQ nya berat itu sampai harus melakukan bimbingan khusus semacam face to face agar mereka benar-benar paham.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa : para guru harus telaten dan sabar dalam menjelaskan materinya siswa cenderung kurang paham terhadap materi sehingga mereka akan bertanya terkait materi yang di sampaikan. Selain itu ada juga salah satu dari mereka yang IQ nya berat seperti mereka hanya diam saja dan hanya melihat interaksi siswa lainnya tidak bertanya ataupun meminta untuk memutar kembali video tersebut.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Menurut saya ada sebagian. Karena diantara mereka terkadang ada yang suka dan tidak dalam penggunaan audio, siswa yang suka mereka sangat antusias ketika pembelajaran sudah menggunakan media audio visual sedangkan yang tidak mereka akan minta model pembelajaran yang lain.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Kesulitannya kami selaku guru pengajar selalu menjelaskan materi dengan jelas dan berurutan.¹⁶

¹⁴ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

¹⁵ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (2 Mei 2024)

¹⁶ Himan Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Apia Lam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Kesulitannya saya harus telaten dalam memberikan materi dan penjelasannya harus jelas.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa : materi yang akan disampaikan harus jelas dan berurutan terkadang keinginan siswa itu berbeda-beda sehingga mereka harus telaten terhadap anak-anak penyandang disabilitas dalam memahami pembelajaran dan dengan penggunaan media audio visual tersebut mereka sangat minat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Saya melihat mereka sangat minat dalam mengikuti pembelajaran ketika guru pengajarnya menggunakan media audio visual.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Sangat minat dalam belajar. Karena mereka benar-benar senang ketika sudah menggunakan media audio visual, seperti mereka bicara dengan secara tidak langsung kepada saya kalau ini Bapak yang kami tunggu-tunggu.¹⁹

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Sangat minat mbak dalam belajar, mereka sangat senang sekali seperti benar-benar menikmati proses pembelajarannya.²⁰

¹⁷ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Apia Lam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

¹⁸ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (2 Mei 2024)

¹⁹ Hilman Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

²⁰ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa : siswa lebih minat dalam menggunakan media audio visual daripada menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran sehingga menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan minat siswa tunagrahita dan antusias dalam belajarnya.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Iya ada. Disini kami memiliki program bulanan yaitu belajar sambil jalan-jalan yang kami kemas dalam bentuk rekreasi dan ini biasa kami laksanakan setiap dua bulan atau enam bulan sekali. Kami pernah mengajak mereka ke tempat pembuatan batik dan juga pernah kami bawa ke tempat kantor pemadam kebakaran pernah juga kami bawa ke museum di Alun-alun Pamekasan guna untuk pengenalan secara langsung kepada mereka.²¹

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Iya benar media audio visual termasuk faktor yang mendukung munculnya minat belajar pada siswa kami. Ketika pembelajaran juga dilengkapi dengan internet. Jadi kami juga menunjukkan atau mengenalkan kepada mereka misal seperti kalau adanya internet kita bisa mengakses berbagai macam media seperti video di Youtube, dan gambar-gambar di Google namun kami juga mengawasi mereka agar internet tersebut digunakan sebaik mungkin.²²

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Iya benar sekali mbak, media audio visual adalah faktor yang mendukung minat belajar mereka atau ketika saya menggunakan alat peraga kemudian saya memberi pertanyaan kepada mereka dan salah satu dari mereka menjawabnya dengan benar maka saya kasih reward

²¹ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (2 Mei 2024)

²² Hilman Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

atau penghargaan agar yang lainnya juga semangat dan yang sudah menjawab lebih semangat lagi belajarnya²³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa: selain media audio visual menjadi faktor pendukung para guru juga mengajak siswanya untuk belajar di luar kelas seperti halnya study toor yang mana mereka akan belajar sambil jalan-jalan, mengenalkan kepada mereka tentang internet dan cara mengaplikasinya serta memberikan hadiah terhadap siswa yang bisa menjawab pertanyaan.

Hasil wawancara dengan informan atau responden tersebut diperkuat dengan adanya data yang di peroleh dari hasil observasi penelitian dilokasi penelitian atau pengamatan tentang Apa saja faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa tunagrahita di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan, pemebelajaran menggunakan audio visual menjadi faktor pendukung terhadap minat belajarnya siswa tunagrahita guru disana sering kali memberikan hadiah atau mengakses adanya internet dalam meningkatkan minat belajar siswanya, adapun yang menjadi menghambat transisi video yang terlalu cepat sehingga membuat siswa tunagrahita kurang fokus dalam memahami materi serta dalam proses pembelajaran kurangnya prasarana yang ada di sekolah.

Selain observasi peneliti juga mendokumentasi faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran disekolah yang mana faktor penghambatnya yaitu prasarana yang kurang memadai sehingga membuat proses pemebelajaran kurang seperti proyektor di sekolah hanya mempunyai satu, Guru

²³ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

mata pelajaran sering kali menunggu proyektor yang sudah di pinjam terlebih dahulu oleh guru yang lainnya. Faktor pendukung Siswa semangat dalam metode pembelajaran audio visual yang diberikan oleh Guru mata pelajaran karena menarik dan mudah di pahami oleh siswa tunagrahita. ²⁴

Berdasarkan hasil data, wawancara, observasi dan dokumentasi maka diperoleh hasil temuan mengenai proses pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap minat belajar siswa tunagrahita di SLB Api Alam Pamekasan sebagai beriku:

- a. IQ siswa tunagrahita sangat rendah sehingga guru mengulang materi pembelajaran tersebut,
- b. Sebagian siswa tunagrahita ada yang senang dan tidak senang menggunakan audio visual.
- c. Siswa senang dan minat dalam belajar karena guru menggunakan media pembelajaran audio visual.
- d. Siswa sangat antusias dalam media tersebut.
- e. Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran audio visual.

d. Apa dampak dari penggunaan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Tunagrahita di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan data hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti mengenai dampak dari penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa

²⁴ Dokumentasi, (Ruang Kelas 6 Mei 2024)

Tunagrahita di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Dampak positif dari penggunaan media audio visual itu sendiri dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka terhadap materi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas lebih aktif, dan siswa kami fokus dalam mengikuti pembelajaran hal ini dapat memicu siswa dalam meningkatkan motivasi dalam belajarnya²⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Untuk dampak positifnya itu sendiri dapat mempermudah siswa kami dalam memahami materi pembelajaran yang di sampaikan melalui audio visual.²⁶

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Dampak positif dari proses penggunaan media audio visual dapat membantu mereka mengingat materi lebih baik yang sudah disampaikan karena siswa kami dapat melihat, mendengar, dan bahkan berinteraksi dengan materi pembelajaran yang mana mereka sering kali bertanya terkait video atau gambar yang kami tampilkan sebagai bahan pembelajaran seperti Binatang, anggota tubuh, tata cara sholat dan surat-surat pendek al-qur'an.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa :ketika dalam proses pembelajaran menggunakan audio visual siswa lebih aktif dan antusias dibandingkan dengan proses pembelajaran menggunakan alat peraga

²⁵ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (2 Mei 2024)

²⁶ Himan Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

²⁷ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

yang mana hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah di sampaikan.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarni S.H selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

Jika kami sering menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran akan membuat siswa ketergantungan dan sulit fokus dalam pembelajaran yang disampaikan menggunakan alat peraga hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan belajar siswa secara mandiri.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan dengan Bapak Hilman Firdaus selaku guru pengajar menyampaikan bahwa :

Jika media audio visual yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar siswa kami, mereka akan bingung dan kehilangan minat serta semangat belajarnya yang mana hal ini penting bagi saya dalam memilih media audio visual dalam proses pembelajaran untuk siswa tunagrahita.²⁹

Selain itu Ibu Izzatul Faizah selaku guru pengajar juga menyampaikan bahwa :

Sering kali siswa terganggu dalam memahami materi dengan menggunakan media audio visual, seperti halnya suara yang terlalu berisik, animasi seperti gambar binatang yang terlalu ramai sehingga membuat mereka kurang fokus dan sulit mengikuti materi pelajaran.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa: peneliti dapati siswa tunagrahita memiliki kemampuan berfikir yang lebih kecil daripada siswa pada umumnya, penggunaan media audio visual yang berlebihan dapat menyebabkan mereka terbiasa atau kecanduan dengan menggunakan media

²⁸ Sumarni, Selaku Kepala Sekolah Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (2 Mei 2024)

²⁹ Himan Firdaus, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekan Wawancara Langsung (30 April 2024)

³⁰ Izzatul Faizah, Selaku Guru Pengajar Di SLB Api Alam Pamekasan Wawancara Langsung (30 April 2024)

dalam proses pembelajaran sehingga membuat mereka kesulitan dan enggan untuk belajar tanpa menggunakan bantuan media audio visual.

Hasil wawancara dengan informan tersebut diperkuat dengan adanya data yang diperoleh dari hasil observasi peneliti di lokasi peneliti. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan tentang penggunaan media audio visual terhadap siswa tunagrahita, dalam mengamati proses pembelajaran siswa tunagrahita dapat dilihat bahwasannya siswa antusias dan semangat dalam belajar. Siswa tunagrahita sangat minat belajar dalam penggunaan media audio visual, dalam proses pembelajaran terkadang siswa aktif di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung hal tersebut bisa dibilang dapat memuaskan para guru yang mana terbukti dalam metode pembelajaran menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa tunagrahita. Media audio visual merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan peserta didik terhadap minat belajarnya yang mana hal tersebut sukses dan berhasil di terapkan oleh guru SLB Api Alam Pamekasan untuk meningkatkan minat belajar siswa tunagrahita dengan menggunakan metode pembelajaran media audio visual.³¹

Selain observasi peneliti juga mendokumentasi dampak dari penggunaan media audio visual yang mana dampak positifnya yaitu siswa mampu mengaplikasikan materi yang diberikan oleh guru seperti halnya mereka dapat meniru materi yang disampaikan seperti menggambar sesuatu yang mudah di ingat, menulis, menghitung, membua dan olahraga fisik salah satunya menari

³¹ Observasi, Ruang Kelas, 3 Mei 2024

sedangkan dampak negatifnya siswa cenderung bosan jika materi yang di tampilkan tidak menarik dan sulit mengaplikasikan materinya.³²

Penting untuk dicatat bahwasannya, penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran siswa tunagrahita dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam memahami materi yang sudah di sampaikan oleh guru, siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas terlepas dari itu jika mereka tidak memahami materinya siswa sering kali bertanya hal ini dapat membuat guru puas akan keaktifan siswanya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain menggunakan media audio visual guru juga menggunakan alat peraga sebagai bahan pembelajaran siswa secara mandiri yang mana proses pembelajaran tersebut siswa tidak terlalu ketergantungan terhadap media audio visual. Selain itu guru memberikan informasi materi kepada siswa tunagrahita melalui media audio visual hal ini dapat membuat siswa mudah mengingat dan memahami pokok materi yang disampaikan, sehingga menunjukkan pentingnya menggunakan audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa tunagrahita.

Berdasarkan pada hasil data yang diperoleh pada saat wawancara, observasi, dan dokumentasi didapat, sehingga diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

- a. Dapat membantu siswa mengingat hasil materi yang telah diajarkan.
- b. Siswa ketergantungan dalam proses pembelajaran media audio visual.
- c. Siswa sulit fokus dalam belajar ketika menggunakan alat peraga.

³² Dokumentasi, Ruang Kelas, 6 Mei 2024

- d. Siswa sulit untuk mengerti proses pembelajaran audio visual karena IQ/ kemampuan siswa berbeda.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan di SLB Api Alam Pamekasan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai “Analisis Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tunagrahita Di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan”. Berikut merupakan uraian pembahasan mengenai temuan yang sudah didapatkan dilapangan berdasarkan fokus penelitian sebagai beriku:

1. Proses Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Tunagrahita Di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan

Media audio visual adalah media pembelajaran yang mengandung kompenen (unsur) berupa visual (pemandangan atau gambar atau dilihat) dan audio (suara atau dengar). Jadi media audio visual adalah pelantara atau penyampaikan pesan pembelajaran yang mengandung komponen visual dan suara. Pendapat lain, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.³³

Menurut Sundayana yang di kutip oleh Hery Setiyama, media adalah alat penyalur pesan dan perantara informasi pembelajaran. Sedangkan menurut Arsyad yang dikutip oleh Hery Setiyawan, media merupakan penghubung pesan dari seseorang kepada orang lainnya. Media bisa berperan dan berfungsi sebagai pengatur aliran informasi dari guru kepada peserta didik dan sebaliknya dalam

³³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 7.

pelaksanaan pembelajaran yang mana pengajar dalam hal ini guru memiliki peran sebagai pengirim informasi dan siswa menjadi penerima informasi tersebut dengan optimal.³⁴

Berdasarkan temuan penelitian terkait SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan yaitu: proses pembelajaran menggunakan audio visual terhadap minat belajar siswa tunagrahita, sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyiapkan materi yang berupa media audio visual sebelum proses belajar mengajar berlangsung hal ini dilakukan agar ketika kegiatan pembelajaran dimulai berjalan secara efektif, siswa melakukan ice breaking bersama guru agar proses pembelajarannya nyaman dan santai sehingga membuat mood siswa baik, guru pengajar memberikan kesimpulan terhadap materi dengan menggunakan media audio visual yang telah di berikan.

Bahwasamnya teori dan temuan yang dilakukan oleh peneliti berkesenambungan yang mana siswa tunagrahita antusias dan semangat dalam belajar dengan menggunakan media audio visual sehingga adanya penggunaan audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa tunagrahita di SLB Api Alam Pamekasan. Siswa tunagrahita dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual lebih semangat dan antusias karena selain materi yang disampaikan mudah di pahami guru disana telaten dalam menjelaskan materinya sehingga siswa tunagrahita mampu memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

³⁴ Ibid, Hery Setiyawan, 199.

2. Apaa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Tunangrahit Di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar penggunaan media audio visual mempunyai kedudukan penting dalam pembelajaran, sehingga materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa tunangrahit. Apabila materi yang disampaikan dalam penggunaan media audio visual sesuai dengan pemebelajarannya maka akan mempermudah penggunaan media tersebut akan tetapi, apabila penggunaan media audio visual tidak sesuai dengan pembelajarannya maka akan menjadi penghambat dalam proses pembelajarannya.

Berikut ini akan disampaikan beberapa faktor yang menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran audio visua yakni:

- a) Media pembelajaran audio visual mempunyai kelebihan dapat menjangkau audien yang besar³⁵ sehingga akan memudahkan guru dalam mengajar walaupun pada kelas yang besar.
- b) Media pembelajaran audio visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambar bergerak yang dapat dilihat sekaligus suara yang dapat didengar sehingga akan memudahkan penyampaian pesan dari materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa.
- c) Media pembelajaran audio visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.

³⁵ (Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafinda Persada, 2008), hal 17-18

Berikut ini akan disampaikan beberapa faktor yang menjadi penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual yakni:

- a) Masih banyak guru atau tenaga pendidik yang kurang menguasai penggunaan media pembelajaran audio visual.
- b) Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat di sampaikan dengan menggunakan pembelajaran audio visual

Menurut Wati yang di kutip oleh Hery Setiawan menerangkan bahwa media adalah faktor yang berpengaruh pada proses belajar di kelas. Hal ini disebabkan media pembelajaran berupa alat dan digunakan dalam penyampaian isi materi pembelajaran.³⁶ Media pembelajaran bisa diartikan sebagai alat pendukung pengajar dalam penyampaian materi ajar kepada peserta didik. Hal tersebut juga bisa menumbuhkan antusias siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat diterima dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini dibuktikan salah satunya dengan siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan temuan penelitian terkait SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan yaitu: faktor penghambat dan pendukung penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa tunagrahita, disini IQ siswa tunagrahita sangat rendah, beberapa transisi video yang cepat sehingga guru mengulang materi yang sudah disampaikan melalui media audio visual tersebut sampai siswa memahami materinya, sebagian siswa tunagrahita ada yang senang dan tidak senang menggunakan media audio visual yang mana ini menjadi kesulitan

³⁶ Hery Setiawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, No.2 (Desember, 2020): 199, <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874> .

para guru, siswa senang dan minat dalam belajar karena guru menggunakan media pembelajaran audio visual.

Bahwasamnya teori dan temuan yang dilakukan oleh peneliti berkesenambungan yang mana faktor penghambat dan pendukung dengan menggunakan media audio visual ketika proses pembelajara, kurangnya prasarana yang disiapkan oleh sekolah karena tidak semua SLB memiliki fasilitas yang memadai terhadap pembelajaran media audio visual yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunangrahitanya. Keterbatasan penggunaan media audio visual tersebut dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran dalam menggunakan media audio visual sedangkan pendukung dari penggunaan media audio visual dapat mempermudah siswa dalam mempelajari materi.

3. Apa Dampak Dari Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Tunangrahitanya Di SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan

Media audio visual merupakan alat yang sangat berguna untuk membantu pembelajaran dan perkembangan penyandang disabilitas mental (siswa tunangrahitanya), namun penting untuk menggunakan audio visual secara baik dan bijak yang mana manfaat penggunaan audio visual untuk mencapai potensi siswa semaksimal mungkin dalam mempelajari materi dengan menggunakan audio visual.

Dampak positif penggunaan media audio visual terhadap penyandang disabilitas yaitu³⁷:

³⁷ Dhimas Rivaldhi Bahrul Ulum “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tunagrahita di SMPLB YPAC Kaliwates Jember”(Skripsi, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023). 91.

1. Peningkatan motivasi dan keinginan belajar

- a. Media audio visual dapat meningkatkan minat belajar penyandang disabilitas sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Gambar, animasi, dan videoyang menarik dapat membantu penyandang disabilitas dalam memahami konsep-konsep abstrak dan kompleks dengan lebih mudah.
- c. Media audio visual memungkinkan penyandang disabilitas dalam belajarnya lebih interaktif dan menyenangkan sehingga tidak mudah bosan.

2. Peningkatan pemahaman dan daya ingat

- a. Media audio visual dapat membantu penyandang disabilitas dalam memahami informasi dengan lebih baik karena dapat melihat dan mendengar informasi secara bersamaan.
- b. Hal ini memungkinkan informasi lebih mudah di ingat dan disimpan dalam memori jangka panjang.

3. Meningkatkan keterampilan komunikasi, sosial, dan emosional

- a. Media audio visual dapat membantu penyandang disabilitas jika berkomunikasi lebih baik secara verbal maupun nonverbal.
- b. Media audio visual juga dapat membantu penyandang disabilitas dalam memahami bahasa tubuh orang seperti ekspresi wajah, dan nada suara.

- c. Media audio visual dapat membantu penyandang disabilitas belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan membentuk hubungan sosial.
- d. Penyandang disabilitas dapat mempelajari norma dan nilai sosial yang diterima di masyarakat.
- e. Media audio visual dapat membantu penyandang disabilitas mengelola emosinya dan belajar mengatasi stress.

4. Meningkatkan keterampilan halus dan kasar

- a. Media audio visual dapat membantu penyandang disabilitas mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata.
- b. Mempelajari cara menggunakan alat tulis dan perangkat elektronik lainnya dengan lebih baik.
- c. Media audio visual juga dapat membantu penyandang disabilitas mempelajari aktifitas fisik seperti olahraga, dan menari dengan lebih baik.

Dampak negatif penggunaan media audio visual terhadap penyandang disabilitas yaitu:³⁸

1. Kecanduan dan kekerasan, Penggunaan audio visual, televisi, dan video game secara berlebihan dapat menyebabkan penyandang disabilitas menjadi kecanduan dan fokus pada aktifitas lain akan sulit untuk melakukannya.

³⁸ Ibid.,

2. Kekerasan, Paparan konten kekerasan di media audio visual dapat membuat penderita disabilitas menjadi lebih agresif dan bertindak kekerasan.
3. Isolasi sosial, Menghabiskan terlalu banyak waktu menonton TV atau bermain video game dapat menyebabkan penyandang disabilitas menjadi terisolasi secara sosial dan kesulitan berinteraksi dengan orang lain.
4. Obesitas, Kurangnya aktifitas fisik dan kebiasaan makan tidak sehat yang berhubungan dengan menonton televisi dan video game dapat menyebabkan obesitas pada penyandang disabilitas.
5. Gangguan tidur, Paparan cahaya biru dari layar elektronik dapat mengganggu tidur pada penyandang disabilitas

Berdasarkan temuan penelitian terkait SLB Api Alam Tlanakan Pamekasan yaitu: dampak dari penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa tunagrahita di SLB api alam pamekasan, dampak positif dari penggunaan media audio visual siswa sangat antusias dalam pembelajar dengan menggunakan audio visual, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi audio visual, dapat membantu siswa mengingat hasil media audio visual yang telah diajarkan sedangkan dampak dari penggunaan media audio visual siswa ketergantungan dalam proses pembelajaran audio visual, siswa sulit fokus dalam belajar ketika menggunakan audio visual, siswa sulit untuk mengerti proses pembelajaran audio visual karena IQ/ kemampuan siswa berbeda.

Bahwasammya teori dan temuan yang dilakukan oleh peneliti berkesenambungan yang mana dampak penggunaan audio visual dalam proses

belajar mengajar siswa tunagrahita dapat mempermudah mereka dalam mengulang atau mempelajari kembali materi yang sudah di sampaikan banyak karakter animasi yang dapat diakses dalam menggunakan audio visual sehingga membuat mereka tertarik dan minat dalam proses pembelajarn sedangkan dampak negatifnya banyak dari mereka yang tidak paham dengan materi yang disebabkan bahwasannya IQ siswa tunagrahita sangat rendah dalam mengingat atau memahami segala sesuatu sehingga menyebabkan mereka tidak mampu mengaplikasikan atau mengulang kembali materi yang sudah di sampaikan, kecanduan terhadap menonton dalam jangka waktu panjang juga mempengaruhi dalam pemebelajaran yang mana siswa tidak akan fokus jika proses pembelajaran menggunakan alat peraga atau alat tradisional.

